

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan kondisi obyek yang alamiah, dimana Peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha menggambarkan keadaan yang nyata dari fenomena atau kejadian suatu objek yang diteliti kemudian dipadukan dengan teori yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pandangan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok atau lembaga sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Maka sesuai judul sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal yang terkait dengan manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan yang ditujukan untuk mempelajari suatu keadaan yang timbul akibat adanya hal yang menjadi problem dan progres dalam objek penelitian yang dapat dijadikan bahan rujukan bagi pengembangan pesantren maupun satuan pendidikan swasta. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi objek penelitian serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti berusaha untuk tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian ini akan mendeskripsikan temuan-temuan sesuai rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan pada bab pendahuluan (Muhajir, 2000). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada pengelola pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pengelola Pondok pesantren Al-Fatah Kilong untuk dijadikan referensi tambahan dalam merumuskan manajemen strategi pengembangan pesantren di Pulau Taliabu. Hasil penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang serta keadaan yang dapat diamati, dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk teks.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Dimana peneliti akan melakukan studi pada pondok pesantren Darul Amanah Taliabu di Kecamatan Taliabu Barat Laut dan pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong di Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara dengan alasan:

1. Kabupaten Pulau Taliabu hanya tedapat dua pondok pesantren, yaitu pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pesantren Al-Fatah Kilong.
2. Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu di Kecamatan Taliabu Barat Laut dan Podok Pesantren Al-Fatah Kilong di Kecamatan Taliabu Barat dapat dijangkau oleh peneliti sebagai objek studi penelitian dalam menganalisis manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

3.4 Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, berupa tulisan dan pernyataan yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat dipercaya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu;
2. Ketua/ Pengurus yayasan Darul Amanah Taliabu;
3. Pimpinan, Kyai dan Pengasuh Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu;
4. Pimpinan, Kyai dan Pengasuh Pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
5. Pengelola Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Podok Pesantren Al-Fatah Kilong;
6. Masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara.

3.5.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam peneliti ini adalah untuk menguatkan informasi dan kondisi riil di lapangan, sekaligus menjadi bahan perbandingan dan pendukung, sebelum melakukan analisis dan pengecekan keabsahan data. Dokumentasi yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini antara lain: 1) Menyelidiki benda tertulis seperti profil, visi, misi, susunan pengurus; 2) System dan pogram pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan serta jumlah santri; 3) Sarana dan prasarana yang ada di Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pondok pesantren Al-Fatah Kilong serta yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5.2 Observasi

Dalam penelitian pendidikan, teknik pengambilan data menggunakan observasi yang dibagi dalam dua macam yaitu observasi terbuka (partisipasi) dan observasi tertutup (non partisipasi). Teknik observasi non partisipasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan situasi secara menyeluruh. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara mendalam, mendetail atau intensif terhadap kegiatan dalam upaya menemukan konsep manajemen strategi yang tepat dalam pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu.

3.5.3 Wawancara

Metode wawancara digunakan peneliti untuk mengambil data dari informan kunci seperti, informan sebagaimana disebutkan pada sumber data di atas. Wawancara dilaksanakan secara langsung, sehingga dapat memperoleh jawaban dan keterangan yang jelas mengenai manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu.

Sebagai rujukan awal penelitian dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman pengumpulan data baik pedoman dokumentasi, pedoman observasi maupun pedoman wawancara. Selanjutnya peneliti memilih dan mengembangkan data yang telah diperoleh setelah dilakukan analisis data.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya berupa

gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian tentang manajemen strategi pengembangan Pondok pesantren di Kabupaten Taliabu, dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti dikemukakan oleh Sugiono (2013) makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar dapat menjawab masalah yang diteliti.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah diolah dengan teliti pada penelitian kualitatif, selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan lain-lain. Data pada penelitian ini akan disajikan dengan bentuk teks yang bersifat naratif dalam bentuk deskriptif kualitatif.

3.6.3 Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan sebagai informasi yang bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan

demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan pada bab pendahuluan, seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan observasi langsung.

Tahapan akhir dalam analisis penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT tentang pendidikan pesantren sebagai gambaran umum yang dapat menjadi referensi bagi para pihak dalam mengimplementasikan manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dalam triangulasi, dibagi menjadi 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kendala pengembangan pondok, maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh dari pengurus yayasan, pimpinan pondok, pengasuh dan wali santri, serta masyarakat Islam yang dianggap mampu memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Data dari ke tiga sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, dan kemudian dipilah pandangan yang sama, informasi yang berbeda serta hasil pengamatan yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang sudah

dianalisis oleh peneliti kemudian dapat menghasilkan suatu informasi dan referensi untuk selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data mengenai manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu dengan mengambil data dan informasi dari pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar atau mungkin hanya perbedaan sudut pandang.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data mengenai kegiatan, program dan manajemen strategi pengembangan pondok pesantren yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong yaitu dengan cara melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan yang ada di pondok pesantren, kemudian melakukan wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara disaat informan tidak memiliki kesibukan akan

memberikan data yang lebih valid dibandingkan data yang diperoleh saat informan dalam keadaan sibuk atau memiliki masalah. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan data awal pada waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka peneliti dapat mengkonfirmasi kepastian datanya. Dalam penelitian ini, triangulasi waktu digunakan untuk mengecek informasi yang lebih sejuak tentang manajemen strategi pengembangan pondok pesantren, yaitu dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur, informal dan berkembang pada waktu tertentu agar informan merasa rileks dalam memberikan data kepada peneliti. Jika dalam waktu yang berbeda semua informan dalam penelitian ini memberikan data yang sama, maka data tersebut sudah kredibel, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif agar dipahami oleh para pembaca dan peneliti selanjutnya.

